



Original Article

## ***Ecoprint Pounding: Seni Cetak Alami untuk Meningkatkan Imajinasi dan Kreativitas Siswa UPT SDN 12 Kelas 5 Pangian***

**Puji Gusri Handayani<sup>1</sup>, Hafiz Hidayat<sup>2</sup>, Rahmi Dwi Febriani<sup>1</sup>, Jusratul Aulia<sup>1</sup>, Azira Eldrida Amanta<sup>1</sup>, Febi Abdiah Abqoriah<sup>1</sup>, Intan Lestari Rangkuti<sup>1</sup>, Syifaun Nabil<sup>1</sup>**

Universitas Negeri Padang<sup>1</sup>

Universitas Adzkia<sup>2</sup>

**Abstrak.** Pengembangan kreativitas pada anak merupakan aspek penting dalam era saat ini. *Ecoprint* merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kreativitas. Tujuan *ecoprint* diantaranya; melatih siswa untuk peduli lingkungan, pengembangan kreativitas, pengembangan seni dan budaya, penguatan karakter, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. *Ecoprint* merupakan teknik perwanaan kain dan pencetakan motif dengan menggunakan bahan alam. Isitilah *ecoprint* terdiri dari kata *eco* yang merujuk pada arti alam sementara *print* yang mengacu pada proses cetak. Teknik *ecoprint* diperkenalkan kepada siswa UPT SDN 12 Pangian Kelas 5 karna pada usia tersebut anak sudah dapat menangkap materi dan mampu berpikir kreativitas, imajinasi. Adapun tujuan tentang *ecoprint* adalah meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak. Hasil dari kegiatan ini mampu menjadi bekal bagi siswa sekolah dasar dan berdampak bagi lingkungan sekitar kita. Data diolah secara kualitatif dengan jenis studi evaluasi kualitatif. Metode yang digunakan persiapan, ceramah, praktik dan evaluasi. Evaluasi yang digunakan pengamatan secara langsung pada kerajinan *ecoprint* yang telah dibuat siswa. Siswa telah mampu mencetak motif dari warna daun, bunga di atas tas dasar kain totebag belacu menghasilkan produk *ecoprint* sesuai kreativitas masing-masing sesuai imajinasi yang di tuangkan.

**Kata Kunci:** *Ecoprint Pounding*; Imajinasi Siswa; Kreativitas Siswa; Seni Cetak Alami; Nagari Pangian

Corresponding author: Puji Gusri Handayani, [pujigusrihandayani@gmail.com](mailto:pujigusrihandayani@gmail.com), Padang, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY

### **Pendahuluan**

Salah satu efek utama dari kemajuan teknologi yang pesat terhadap kehidupan anak-anak adalah kurangnya kreativitas mereka (Handayani et al. 2024; Handayani, et al. 2024; Henriksen et al. 2018). Situasi ini terjadi karena anak-anak sering menghabiskan waktu berjam-jam bermain game, menonton film, atau menjelajahi media sosial di layar dari komputer, ponsel, dan tablet (Domoff et al. 2019). Kesempatan anak-anak untuk berpikir kreatif berkurang oleh aktivitas pasif ini, di mana mereka hanya menyerap konten daripada menghasilkan sesuatu yang orisinal (Kumar Shah, 2019). Selain itu, anak-anak kurang cenderung untuk memecahkan masa-

lah secara mandiri atau mengeksplorasi ide-ide baru karena teknologi sering menawarkan perbaikan cepat dan hiburan yang serba cepat (Chordia et al. 2019). Akibatnya, pemikiran kritis dan imajinasi anak-anak terhambat, terlepas dari kenyataan bahwa ini adalah blok bangunan penting untuk pengembangan kreativitas (Zdanevych et al. 2020). Untuk mengatasi hal ini, orang tua dan pendidik harus bekerja untuk membatasi waktu layar, mempromosikan aktivitas fisik, dan menciptakan area di mana anak-anak dapat bermain dan menjelajah dengan bebas.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada diri anak adalah aspek kreativitas seni. Kreativitas pada anak adalah kemampuan memunculkan pemikiran-pemikiran yang unik, tidak biasa, serta sangat lincah dalam bereaksi dan mengembangkan pemikiran serta aktivitas (Dere, 2019). Kreativitas anak terlihat dari permainannya, dimana ia menciptakan berbagai bentuk karya, gambar atau khayalan spontan dengan mainannya (Nipriansyah et al. 2021). Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada anak untuk berekspresi tetapi juga bertindak sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan imajinatifnya (Celume et al, 2019).

Mengembangkan kreativitas sejak dini diperlukan untuk meningkatkan prestasi akademik anak pada jenjang selanjutnya dan mempengaruhi kreativitasnya di bidang lain. Pengembangan kreativitas dalam diri suatu generasi harus didorong sejak dini. Perlu adanya pendidikan dasar yang membekali peserta didik dengan sarana belajar yang kreatif dan terampil sehingga mampu menciptakan karya inovatif. Pendidikan dasar merupakan langkah awal dan wadah untuk melatih keterampilan anak karena anak pada usia ini sudah mempunyai kemampuan mandiri dalam memahami materi dan petunjuk guru serta dapat berpikir kritis lebih baik dibandingkan anak lain yang belum memasuki pendidikan dasar (Defi Triana Sari et al. 2022).

Untuk mendukung pengembangan kreativitas, pendekatan artistik yang inovatif sangat penting. Salah satu metode yang kini mulai menarik perhatian adalah *ecoprinting* atau seni cetak natural. *Ecoprint* adalah teknik membuat pola pada bahan atau kain dengan menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang atau bagian tanaman lainnya untuk menghasilkan pigmen warna (Wahyuningsih et al. 2022). Teknik *eco-printing* yang digunakan dalam pengabdian ini adalah teknik *pounding* (Kholifah et al. 2024). Teknik *pounding* ini melibatkan penggunaan batu untuk menghancurkan daun atau bunga ke kain. Teknik *pounding* ini seperti mencetak pola daun pada kain. Pada umumnya *ecoprinting* dibuat dari bagian tumbuhan seperti daun, bunga, dan batang. *Ecoprint* memindahkan pola atau bentuk daun, bunga dan batang ke permukaan berbagai kain yang telah melalui beberapa proses sebelum dilakukan *ecoprinting* untuk menghilangkan lapisan halus lilin dan kotoran pada kain sehingga membuka lubang-lubang pada kain. agar warna tanaman mudah terserap. *Pounding* sendiri merupakan salah satu teknik *eco-printing* ramah lingkungan dimana cetakan berbentuk pohon dilakukan dengan cara memukul bagian pohon yang menempel pada kain (Triawan et al. 2024).

*Ecoprint* adalah metode cetak seni yang menghasilkan desain khas pada kain atau media lain dengan menggunakan pigmen alami dari daun, bunga, atau bagian tanaman lainnya (Kristanti, 2024). Tanaman disusun pada kain yang telah disiapkan, dan warna serta bentuk alaminya kemudian dipindahkan dengan cara dikfokus atau digulung. Karena setiap daun atau bunga memiliki kualitas yang unik, hasil akhirnya adalah desain yang bermanfaat bagi lingkungan yang tidak pernah sama persis. Selain menyenangkan secara estetika, *ecoprint* dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya melindungi lingkungan dan menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab (Ayu et al. 2022). Metode ini semakin digemari di industri kerajinan tangan dan mode serta sebagai alat pengajaran untuk meningkatkan kesadaran lingkungan (Šabarić et al. 2024).

*Ecoprinting* cukup sederhana namun menghasilkan desain yang unik dan realistik. Dapat disimpulkan bahwa *ecoprinting* adalah proses pemindahan bentuk dari bahan alami ke kain yang telah diolah agar memiliki daya serap yang cukup dan mencapai efisiensi yang maksimal. Teknik pencetakan ramah lingkungan ini prosesnya sederhana, tidak memerlukan penggunaan mesin apa pun dan tentunya ramah lingkungan, oleh karena itu UPT SDN 12 Kelas 5 Pangian melaksanakan kegiatan pelatihan *ecoprinting*, di mana diharapkan melalui kegiatan tersebut

siswa mendapatkan informasi baru tentang *eco-printing* serta meningkatkan keterampilannya dengan memanfaatkan kemampuan lokal berbagai tumbuhan, bunga dan batang tanaman. dikelilingi oleh mereka. Selain memungkinkan siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya sejak dulu. Selain itu, terdapat berbagai jenis tanaman yang tumbuh di sekitar UPT SDN 12 Pangian, artinya berbagai jenis tanaman dapat dimanfaatkan untuk membuat sesuatu di pasar. Tim pendukung telah menyelenggarakan pelatihan *ecoprint* ini, tujuannya agar siswa dapat memanfaatkan peluang yang ada di rumah dan *ecoprint* ini dapat menjadi wadah bagi siswa untuk berbagi kreatifitasnya, dengan siswa berbakat yang telah berkembang di bidang *ecoprint* maka terciptalah produk nilai ekonomi (Hapsari and Adibah 2023; Satria et al. 2024). Sebagai peserta didik yang kreatif harus berusaha untuk dapat memanfaatkan potensi alam yang ada disekitarnya dalam sistem tumbuhan untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi, dan sebagai pendidik harus berupaya untuk membimbing peserta didik pada pendidikan dasar dalam memanfaatkan potensi alam yang ada disekitarnya. spesies tumbuhan dalam kegiatan penerbitan lingkungan dan juga dalam diskusi ini. Tujuan yang ingin dicapai adalah terlaksananya program kerja KKN di Nagari Pangian, pengenalan *eco-printing* kepada mahasiswa, peningkatan kreativitas dan inovasi melalui penggunaan bahan dasar ramah lingkungan yang mempunyai nilai ekonomi. Rencana kerja ini harus mampu merangsang kreativitas, mendorong siswa untuk menggunakan potensi yang dimilikinya dan juga memberikan sumber daya bagi pendidik untuk mengembangkan keterampilan siswa UPT SDN 12 Kelas 5 Pangian.

## Metode

Metode pelaksanaan adalah rancangan dan cara-cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint*. Pelatihan adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, pengalaman, atau mengubah sikap seseorang. Dalam penyelenggaraan pelatihan yang efektif, penting untuk merancang program pelatihan tepat sasaran yang dapat meningkatkan peluang keberhasilan dan memberikan dampak positif pada peserta pelatihan. Pelatihan adalah proses belajar mengajar yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan kerja seseorang. Tujuan pelatihan adalah untuk menghasilkan perubahan positif dalam perilaku atau kinerja individu atau kelompok. Sasaran pelatihan yang dipilih yaitu siswa kelas 5 di UPT SDN 12 Pangian karena pada tingkat kelas ini usia anak sudah mulai dapat menalar untuk mengikuti instruksi dalam kegiatan pelatihan.

## Partisipan

Peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 12 Pangian yang terdiri dari 35 orang.

## Bahan dan Peralatan

Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah totebag belacu ukuran 20 x 30 cm. Daun yang digunakan untuk membuat *ecoprint* masih segar dan mengandung air dan terdiri dari berbagai warna. Selain itu juga menggunakan plastik dan palu atau batu.

## Prosedur

Berikut metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* untuk siswa kelas 5 UPT SDN 12 Pangian:

### **Tahap Persiapan**

Dalam tahapan persiapan beberapa hal yang dilakukan antara lain:

- a. Menentukan jadwal pelatihan yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kesanggupan dari pihak sekolah UPT SDN 12 Pangian
- b. Membuat materi pelatihan yang mudah dimengerti oleh siswa agar pelatihan ini dapat berjalan dengan efektif yang berkaitan dengan *ecoprint* menggunakan bahan alami dari tumbuh-tumbuhan.
- c. Menyiapkan bahan-bahan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan *ecoprint*.
- d. Melakukan konsolidasi antar tim sebagai pemantapan dalam penyelenggaraan pelatihan

### **Tahap Ceramah**

Dalam tahapan ceramah beberapa hal yang dilakukan antara lain:

- a. Menjelaskan konsep dasar *ecoprint* dan manfaatnya.
- b. Menjelaskan tentang metode *pounding* dan cara menggunakannya.
- c. Menjelaskan tentang desain dan motif yang dapat dihasilkan dari teknik ini.

### **Tahap Praktik**

Dalam tahapan praktik beberapa hal yang dilakukan antara lain:

- a. Panitia memberikan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan *ecoprint*.
- b. Selanjutnya panitia memberikan arahan kepada para peserta dan menjelaskan step by step pembuatan *ecoprint*. Setelah itu para peserta bisa memulai membuat karya *ecoprint*. Siswa diberikan kesempatan untuk berkreasi sesuai dengan imajinasi mereka.
- c. Panitia memberikan bimbingan dan saran kepada siswa selama proses praktik berlangsung.

### **Tahap Evaluasi**

Dalam tahapan praktik beberapa hal yang dilakukan antara lain:

- a. Mengevaluasi hasil kerja siswa dengan memeriksa kualitas motif yang dihasilkan.
- b. Memeriksa hasil *ecoprint* siswa dan memberikan feedback mengenai kelebihan dan kekurangan dari hasil karya mereka.

## **Data Analisis**

Data diolah secara kualitatif dengan jenis studi evaluasi kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi atau menilai suatu program, kebijakan, atau intervensi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokusnya adalah pada pemahaman mendalam tentang proses, dampak, dan konteks dari program tersebut, bukan hanya pada hasil yang terukur secara kuantitatif. Metode ini sering digunakan dalam pengabdian masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan bidang sosial lainnya.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* ini dikuti oleh 23 siswa mengambil 1 kelas saja di sekolah UPT SDN 12 PANGIAN. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk sosialisasi dan pelatihan yang melibatkan siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk melatih kreativitas, imajinasi siswa. Pada *ecoprint* ini, yang digunakan adalah Teknik Pounding, Teknik memukul menggunakan palu/batu untuk memukul daun atau bunga pada kain. Teknik memukul ini seperti mencetak pola daun pada kain. Batu-batu tersebut dihantamkan ke daun-daun yang telah diletakkan di atas kain yang dilapisi plastik untuk mengeluarkan pigmen warnanya. Teknik memukulnya dimulai dari tepi daun kemudian mengikuti alur, batang, dan daun. Teknik *ecoprint* memberikan produk tekstil alternatif untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Teknik ini tidak menggunakan mesin atau bahan kimia dan lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, peneliti menilai teknik palu sangat menarik, sederhana dan aman. Pelatihan pembuatan *ecoprint* dilakukan pada hari 17 juli 2024.

Dalam pelatihan ini siswa dibimbing untuk belajar membuat motif *ecoprint* yang akan dihasilkan dengan menambahkan plastik untuk sebadi alas di atas permukaan daun. Kegiatan rangkuman *ecoprint* diawali dengan penjelasan mengenai bahan dan alat yang akan digunakan dalam praktek membuat *ecoprinting* dengan teknik *pounding*, antara lain: Pada pengujian penerapan *ecoprint* dengan teknik *pounding*, digunakan totebag belacu ukuran 20 x 30 cm. Daun yang digunakan untuk membuat *ecoprint* masih segar dan mengandung air. Pada percobaan ini, daun yang digunakan untuk menghasilkan sidik jari adalah daun yang berasal dari sekitar UPT SDN 12 Pangian. Misalnya daun katuk yang memberi warna hijau tua, ada juga daun srikaya yang memberi warna hijau kecoklatan. Dan ada juga daun pepaya yang berwarna hijau muda. Dalam penelitian ini plastik digunakan sebagai penutup saat melakukan teknik melindungi daun agar tidak hancur saat menggunakan teknik tusukan. Batu-batu yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk memukul daun. Pastikan menggunakan palu pada permukaan yang rata agar tidak merusak kain, dan hasilnya akan lebih rata dan bersih. Setelah menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat *ecoprint* dengan teknik palu. Yang perlu dijelaskan selanjutnya adalah proses/cara membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding*, antara lain:

- a. Siapkan tote bag ukuran 20x30 untuk dibuat
- b. Menyusun daun dan bunga yang akan digunakan di atas totebag. Sesudah di susun bunga dan daun sesuai kreativitas dan imajinasi lalu di tutup dengan plastik wrap agar pada saat menggunakan teknik memukul, daun dan plastik tersebut tidak hancur/rusak.
- c. Setelah lembaran plastik ditutup, kita lanjutkan dengan teknik pemukulan, yaitu menghancurkan batu ke dalam pelastik tersebut. Saat melakukan teknik memukul, posisi batu harus sejajar. Hal ini memastikan perpindahan warna dari kain merata dan hasilnya lebih baik dan bersih.
- d. Dari proses *color locking*, setelah menunggu 5-10 menit. Lalu keringkan kain tersebut di bawah sinar matahari

beberapa kegiatan pelatihan *ecoprint* dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi seperti berikut:



**Gambar 1.** Menyampaikan Materi tentang *Ecoprint* terhadap Siswa

Sosialisasi yang dilakukan sebelum melakukan praktek. Mahasiswa KKN UNP Pangian Lintau Buo menjelaskan tentang *ecoprint* secara singkat dan ringkas yang memudah di pahami oleh siswa sekolah dasar. Disana kami Mahasiswa KKN UNP menjelaskan tentang *ecoprint*

yang merupakan suatu bentuk cinta terhadap lingkungan karena bisa mengasah keterampilan dengan bahan lingkungan sekitar kita yang bertujuan melatih kerativitas dan imajinasi siswa sekolah dasar. Menjelaskan pengertian, manfat, tahap-tahap *ecoprint*, teknik, cara melakukan teknik pounding secara singkat agar siswa memiliki gambaran apa yang mereka lakukan pada pelatihan *ecoprint* selanjutnya.



**Gambar 2.** Proses Pembuatan *Ecoprint* oleh Siswa UPT SDN 12 Pangian

Gambar 2, merupakan kegiatan pelatihan *ecoprint* yang dibimbing langsung oleh Mahasiswa KKN UNP Pangian Lintau Buo kepada para siswa UPT SDN 12 Pangian. Mereka mengkreasikan bentuk daun dan bunga sesuai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing. Setelah selesai menumbuk daun dan bunga, lalu totebag dijemur di bawah sinar matahari hingga kering.



**Gambar 3.** Proses Pembuatan *Ecoprint* oleh Siswa UPT SDN 12 Pangian

Gambar 3, menunjukkan siswa memulai pembuatan *ecoprint* dengan meletakkan tumbuhan-tumbuhan yang ingin di cetak pada permukaan luar totebag dengan melampisi plastik diatasnya dengan bertujuan meminimalisir cetakan pada permukaan yang mengeluarkan warna tumbuhan kebagian totebag yang di inginkan siswa tersebut. Mahasiswa

KKN UNP Pangian Lintau Buo memberikan fasilitas kepada siswa untuk menyalurkan tumbuhan, batu (penganti palu), tas totebag. Proses pemukulan akan terus dilakukan selama siswa merasa proses transfer warna tumbuhan pada totebag belum maksimal. Setelah itu siswa akan mengambil daun dari totebag yang udah di pukul-pukul menggunakan batu. Setelah itu lanjut dengan menjemur totebag tadi sekitar 10 menit. Gambaran pelatihan pembuatan kerajinan *ecoprint* sebagai pengembangan kreativitas dan imajinasi anak di sekolah UPT SDN 12 Pangian.



**Gambar 4.** Foto Bersama Siswa UPT SDN 12 Pangian.

Gambar 4, merupakan foto bersama antara mahasiswa KKN UNP Pangian Lintau Buo dengan siswa UPT SDN 12 Pangian sebagai menunjukkan karya totebag *ecoprint* mereka. Motif yang di hasilkan sangat beragam dengan warna alami dari daun dan bunga yang sangat indah ditata rapih oleh siswa. mereka merasa sangat senang dengan adanya pelatihan *ecoprint* ini. Dan ibu kepala sekolah menyarankan untuk mengajarkan *ecoprint* ke anak kelas yang lainnya yaitu kelas 4 dan 6. Disini mereka dapat mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka dalam sebuah karya yang terdapat nilai estetik dalam sebuah karya, dimana sebuah karya membutuhkan keseimbangan, kelaras, kesatuan, dan diikuti warna romantis. Hasil totebag *ecoprint* nantinya dapat digunakan para siswa sebagai pengganti tas plastik atau hiasan untuk di pajang.



**Gambar 5.** Memberi aspriasi terhadap Sebuah Kreativitas Unik di *Ecoprint*.

Pada Gambar 5 menunjukkan bahwa kegiatan ini *ecoprint* hasil dari kerajinan siswa di lihat dan memberi aspriasi yang memiliki kreativitas yang unik akan di berikan snak sebagai

bentuk terimakasih. Hasil karya tersebut boleh dapat di bawa pulang untuk di gunakan atau untuk di pajangan. Dari hasil sebuah karya yang dapat kita hargai.



**Gambar 6.** Dokumentasi Bersama guru-guru UPT SDN 12 Pangian.

Foto Bersama guru-guru dari sekolah UPT SDN 12 Pangian untuk atas berterimakasihnya kami dari Mahasiswa KKN UNP Pangian Lintau Buo dapat di berikan izin untuk menjalankan proker kami dalam mengajar *ecoprint* terhadap anak-anak kelas 5 di sekolah UPT SDN 12 Pangian. Bertujuan agar melatih siswa dalam kreativitas dan imajinasi yang dimainkan oleh siswa dalam perkembangan keterampilan yang di asah dan melatih otak kiri untuk meningkatkan rasional pigmen dalam mewarnai dan keselarasan, kesatuan dengan membutuhkan keseimbangan dan keterampilan. Melatihkan siswa dalam membuat karya yang di utamakan adalah nilai estetik di dalam tas totebag tersebut.

Pengembangan kemampuan kreativitas bagi anak sangat penting (Behnamnia et al. 2020), karena sangat berpengaruh terhadap ide kreatif dan inovatif anak taau pola pikir anak dalam menciptakan hal baru, kemampuan meyelesaikan masalah maupun rasa percaya diri anak. Pembelajaran dengan pengembangan kemampuan kreativitas anak akan membantu anak dalam menyalurkan imajinasinya menggunakan berbagai warna dan bentuk menjadikan sebuah karya (Fatmala & Hartati, 2020). Anak yang terbiasa berpikir kreatif akan membuat anak terbiasa menjadi pribadi kreatif dalam berbagai hal atau berbagai aspek perkembangannya (Triawan et al, 2024).

Keberhasilan teknik *ecoprint* dengan metode pounding dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian yang menunjukkan hasil yang memuaskan. Dalam sebuah studi yang dilakukan di Sanggar Alang-Alang, Surabaya, penerapan teknik ini menghasilkan nilai rata-rata sebesar 95,6%, yang masuk dalam kategori sangat layak untuk diterapkan kembali (Octariza & Mutmainah 2021). Keberhasilan *ecoprint* dalam mewujudkan kreativitas siswa dapat dilihat dari berbagai penelitian yang menunjukkan dampak positif teknik ini terhadap pengembangan keterampilan dan imajinasi anak. Berikut adalah beberapa poin penting yang menggambarkan keberhasilan tersebut: (a) Inovasi Pembelajaran: Kegiatan *ecoprint* merupakan inovasi dalam pembelajaran yang memanfaatkan potensi alam, sehingga dapat menggali keterampilan dan kreativitas siswa. Penelitian menunjukkan bahwa teknik ini berhasil meningkatkan kreativitas anak melalui eksplorasi pola dan desain menggunakan bahan alami (Anggun Marfuah et al, 2023), (b) Lingkungan Belajar yang Dinamis: Program *ecoprint* menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses kreatif mereka. Hal ini membantu siswa untuk lebih berani mengekspresikan diri dan berinovasi (Amalia et al, 2024), (c) pengembangan keterampilan Praktis: siswa belajar untuk merancang motif dan menciptakan produk baru, yang tidak hanya meningkatkan kreativitas tetapi juga

keterampilan praktis mereka. Proses ini mendorong anak-anak untuk berpikir kritis dan imajinatif saat menciptakan karya seni (Pertiwi et al, 2024), (d) Peningkatan Antusiasme: Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi terhadap teknik *ecoprint*, yang memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan seni. Kegiatan ini juga memfasilitasi eksplorasi bebas yang mendukung perkembangan kreativitas mereka (Pertiwi et al, 2024), (e) Integrasi dengan Kurikulum: *Ecoprint* dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum, khususnya dalam mata pelajaran seni dan lingkungan hidup, memperkenalkan konsep-konsep ekologis kepada siswa sambil mengembangkan keterampilan kreatif mereka (Aryani et al, 2024), (f) Potensi Kewirausahaan: Beberapa siswa mulai tertarik untuk mengkomersialkan hasil karya *ecoprint* mereka, membuka peluang bagi mereka untuk memanfaatkan keterampilan kreatif sebagai sumber pendapatan potensial (Amalia et al, 2024). Di samping keberhasilan penggunaan *ecoprint*, terdapat juga keterbatasan, diantaranya; keterbatasan pada jenis kain, proses yang cukup melahkan, dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

## Simpulan

Pada kegiatan praktek siswa dapat mengekspresikan kreativitas dan imajinasinya dalam sebuah karya yang dari bahan alam yaitu bunga dan daun. Keberhasilan ini dapat dilihat dari antusias siswa. Pengembangan kemampuan kreativitas bagi anak sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap ide kreatif dan inovatif anak atau pola pikiran anak dalam menciptakan hal baru. Mengembangkan kemampuan kreativitas anak akan membantu anak dalam menyalurkan imajinasinya menggunakan berbagai warna dan bentuk menjadi suatu karya. Anak yang terbiasa berpikir kreatif akan membuat anak terbiasa menjadi pribadi kreatif dalam berbagai hal atau berbagai aspek perkembangannya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan teknik *ecoprint pouding* dengan baik, menghasilkan karya seni yang memanfaatkan bahan-bahan alami disekitar mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa tetapi juga memberikan manfaat pendidikan lingkungan. Dengan demikian program proker KKN UNP Lintau Buo berhasil mencapai imajinasi dan kreativitas siswa UPT SDN 12 Pangian serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan seni.

Pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* di masukkan ke dalam kurikulum sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur. Dengan cara ini, siswa UPT SDN 12 Pangian dapat terus mengasah kreativitas mereka melalui program yang terintegrasi dalam jadwal pendidikan formal, disediakan untuk siswa yang menunjukkan minat dan bakat khusus dalam *ecoprint*, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilannya lebih mendalam dan mungkin menjadikan sebagai dasar bagi karir masa depan mereka. Mengadakan pameran hasil karya siswa UPT SDN 12 Pangian secara rutin akan memberikan apresiasi kepada mereka dan memotivasi untuk terus berkarya, sekaligus mengenalkan hasil karya mereka kepada masyarakat luas. Dukungan dari pemerintah dan lembaga Pendidikan juga sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pengembangan program sekolah ini.

## Ucapan Terimakasih

Pengabdi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terimakasih kepada SDN 12 Pangian yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan pengabdian.

## References

- Amalia, R. A., Hazah, R. K., & Darojah, A. R. (2024). Kreasi Alam Dalam Goresan : Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Siswa. *Jurnal Abdi Dalem*, 1(1), 132–36.
- Marfuah, A., Kinanti, S. P., Handayani, P., Hani'ah, N., Berliani, D. N., & Rifiyati, D. (2023). Menggali potensi kreativitas anak melalui ecoprint. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 2(4), 67-75. doi: 10.58192/sejahtera.v2i4.1270.
- Aryani, N. P., Muismi, A. D., & Melani, S. (2024). Peningkatan Kreatifitas melalui Teknik Eco-Print pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Jombor, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung. *BERDAYA Indonesian Journal of Community Empowerment*, 3(1), 1-9.
- Ayu, B., Sulaiman, N., Adlin, A., Umar, N. J., Muntasir, K. M., & Prasangika, P. D. (2022). Using Teak Leaves As Natural Dye And An Ecoprinting Material To Imprint Motifs On Silk Fabrics. *Corak*, 11(1), 9-22. doi: 10.24821/corak.v11i1.6007.
- Behnamnia, N., Kamsin, A., Ismail, M. A. B., & Hayati, A. (2020). The effective components of creativity in digital game-based learning among young children: A case study. *Children and Youth Services Review*, 116, 105227. doi: 10.1016/j.childyouth.2020.105227.
- Celume, M. P., Besançon, M., & Zenasni, F. (2019). Fostering children and adolescents' creative thinking in education. Theoretical model of drama pedagogy training. *Frontiers in Psychology*, 9, 2611. doi: 10.3389/fpsyg.2018.02611.
- Chordia, I., Yip, J., & Hiniker, A. (2019). Intentional technology use in early childhood education. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 3(CSCW), 1-22. doi: 10.1145/3359180.
- Sari, D. T., Aula, A. W., Nugraheni, V. A., Dina, Z. K., & Romdhoni, W. (2022, December). Penerapan pembelajaran berbasis masalah pada siswa sd untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 82-96). doi: 10.25134/prosidingsemnaspgsd.v2i1.30.
- Dere, Z. (2019). Investigating the creativity of children in early childhood education institutions. *Universal Journal of Educational Research*, 7(3), 652-658. doi: 10.13189/ujer.2019.070302.
- Domoff, S. E., Radesky, J. S., Harrison, K., Riley, H., Lumeng, J. C., & Miller, A. L. (2019). A naturalistic study of child and family screen media and mobile device use. *Journal of child and family studies*, 28(2), 401-410. doi: 10.1177/0022146515594631.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membatik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal pendidikan tambusai*, 4(2), 1143-1155.
- Handayani, P. G., Hidayat, H., Febriani, R. D., Zahri, T. N., Hanifa, N., Maharani, I., ... & Nasution, P. (2024). Madu Galo-galo sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Nagari Taram. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (1), 1-9.
- Rachman, S., Angreani, A., Amara, M., Faerunisia, N., Nabilah, F. D. A., Nafisah, K. H., ... & Dananjaya, M. D. (2025). Optimalisasi Potensi Daun Kelor dalam Upaya Pencegahan Stunting melalui Inovasi Pangan Lokal: Suatu Kajian Literatur: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5410-5417. doi: <https://doi.org/10.33369/abdimas.v5i2.39799>.
- Hapsari, M. T., & Adibah, A. W. (2023). Creative economy development strategy in eco-print industry: SOAR Analysis and Sharia Perspective. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7(2), 217-228.
- Henriksen, D., Henderson, M., Creely, E., Ceretkova, S., Černochová, M., Sendova, E., ... & Tienken, C. H. (2018). Creativity and technology in education: An international perspective. *Technology, Knowledge and Learning*, 23(3), 409-424. doi: 10.1007/s10758-018-9380-1.
- Kholifah, N., Triyanto, T., Putri, G. E., Fitrihana, N., Istanti, H. N., Mafiroh, D., & Ningrum,

- V. A. (2024). The Enhancement of Skills Through Eco-Printing Training With Pounding Technique Among PKK Groups in Bangunjiwo Village, Bantul. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 191-206. doi: 10.36312/linov.v9i2.1842.
- Kristanti, E. E. (2024). Eco-Printing As Alternative Opportunity of School-Based-Msme Environmentally Friendly. *Pedagogic Research-Applied Literacy Journal*, 1(1), 36-42.
- Kumar Shah, R. (2019). Effective Constructivist Teaching Learning in the Classroom. *Shanlax International Journal of Education*, 7(4), 1–13. doi: 10.34293/education.v7i4.600.
- Larysa, Z., Galyna, B., Valentyna, G., Borys, A., & Liudmyla, P. (2020). Creativity formation in the context of social and psychological adaptation of preschoolers aged 5-6 years. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 8(S), 79-91. doi: 10.23947/2334-8496-2020-8-SI-79-91.
- Nipriansyah, N., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Susanto, E., & Hasanah, P. F. A. (2021). Increase creativity and imagination children through learning science, technologic, engineering, art and mathematic with loose parts media. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 77-89. doi: 10.24042/ajipaud.v4i1.8598.
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan ecoprint menggunakan teknik pounding pada anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308-317.
- Pertiwi, D. Y., Susanti, A., Pahsya, F., & Annisa, L. (2024). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Teknik Ecoprint PAUD Ceria Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 79-85.
- Šabarić, I., Sutlović, A., Filipčić, J., & Karin, F. (2024). Contribution of Plant Transfer Printing to Sustainable Fashion. *Sustainability*, 16(11), 4361. doi: 10.3390/su16114361.
- Satria, V. H., Baihaqy, A., Zuhroh, N. F., Laily, N., & Yahya, Y. (2024). Pounding nature into profit with sustainable techniques for crafting high-value eco-print products. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 21(6), 111-120. doi: 10.9734/sajsse/2024/v21i6836.
- Triawan, F., Dyota, A. S., Kamila, F. T., Saptaji, K., Fernandez, N. K. H., Silitonga, A. S., & Sebayang, A. H. (2024). A quad-cliff mechanism for eco-printing by pounding technique: design, manufacturing, and testing. *Jurnal Polimesin*, 22(5), 532-537.
- Wahyuningsih, S. E., Kusumastuti, A., Krisnawati, M., Paramita, O., Yuniar, M., & Furi, M. R. (2022). Quality of motif, colors and fastness of Sekar Ayu ecoprint products in terms of mordant type, natural dyes, and types of leaves on silk fabrics. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 969, No. 1, p. 012043). IOP Publishing. doi: 10.1088/1755-1315/969/1/012043.